

**PENERAPAN MEDIA VIDEO
DALAM MATA PELAJARAN SENI BUDAYA MATERI SENI MUSIK
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMAIN MUSIK
SISWA KELAS IV SDN WONOSARI 2 PAGU KEDIRI**

SKRIPSI

Oleh:

M. PAGAR ALAM
NIM. D97214089



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FEBRUARI 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Pagar Alam

NIM : D97214089

Jurusan / Program Studi : Pendidikan Dasar / PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar hasil karya sendiri; bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 22 Oktober 2018

Yang Membuat Pernyataan



Muhammad Pagar Alam

NIM. D97214089

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : M. Pagar Alam

NIM : D97214089

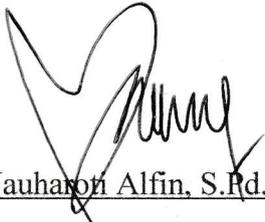
Judul : PENERAPAN MEDIA VIDEO DALAM MATA PELAJARAN
SENI BUDAYA MATERI SENI MUSIK UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMAIN MUSIK
SISWA KELAS IV SDN WONOSARI 2 PAGU KEDIRI

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 14 Desember 2018

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Jauharoh Alfin, S.Pd. M.Si

NIP. 197306062003122005



Machfud Bachtiyar, M.Pd.I

NIP. 197704092008011007

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Muhammad Pagar Alam ini telah dipertahanan didepan Tim penguji Skripsi.

Surabaya, 4 Februari 2019
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



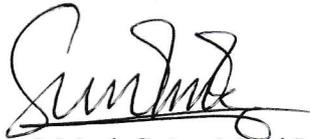

Prof. Dr. H. Aji Mas'ud, M.Ag, M.pd.I
NIP. 196501231993031002

Penguji I,



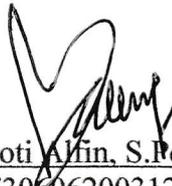
Drs. Nadlir, M.Pd.I
NIP. 196807221996031002

Penguji II,



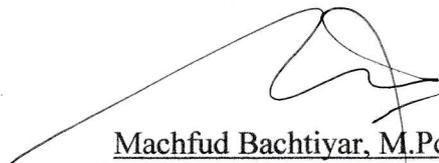
Sulthon Ms'ud, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 197309102007011017

Penguji III,



Dr. Jauharoti Alfin, S.Pd. M.Si
NIP. 197306062003122005

Penguji IV,



Machfud Bachtiyar, M.Pd.I
NIP. 197704092008011007

- Ciri fiksatif (*fixative property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, audio tape, disket komputer, dan film. Suatu objek yang telah diambil gambarnya (direkam) dengan kamera atau video kamera dengan mudah kapan saja diperlukan.

- Ciri manipulatif (*manipulative property*)

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu berhari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar time-lapse recording. Misalnya, bagaimana larva menjadi kepompong kemudian menjadi kupu-kupu dapat dipercepat dengan teknik rekaman fotografi tersebut. Media (rekaman video atau audio) dapat diedit sehingga guru hanya menampilkan bagian-bagian penting/utama dari ceramah, pidato, atau urutan suatu kejadian dengan memotong bagian yang tidak diperlukan.

- Ciri distributif (*distributive property*)

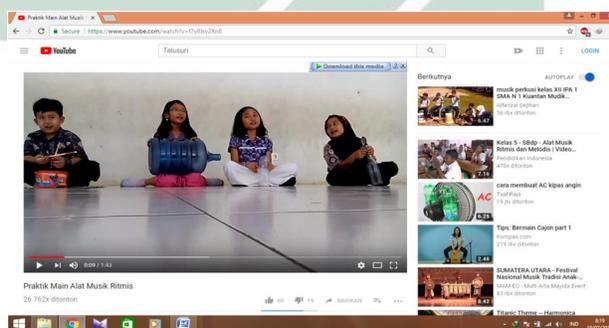
Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang dan secara bersamaan

- a) Audiovisual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slide), film rangkai suara, dan cetak suara.
- b) Audiovisual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video cassette.

Pembagian lain dari media ini adalah:

- a) Audiovisual murni, yaitu baik unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari satu sumber seperti film video cassette.
- b) Audiovisual tidak murni, yaitu yang unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber dari slides proyektor dan unsur suaranya bersumber dari tape recorder. Contoh lainnya adalah film strip suara dan cetak suara.¹¹

Contoh dari media video adalah sebagai berikut:

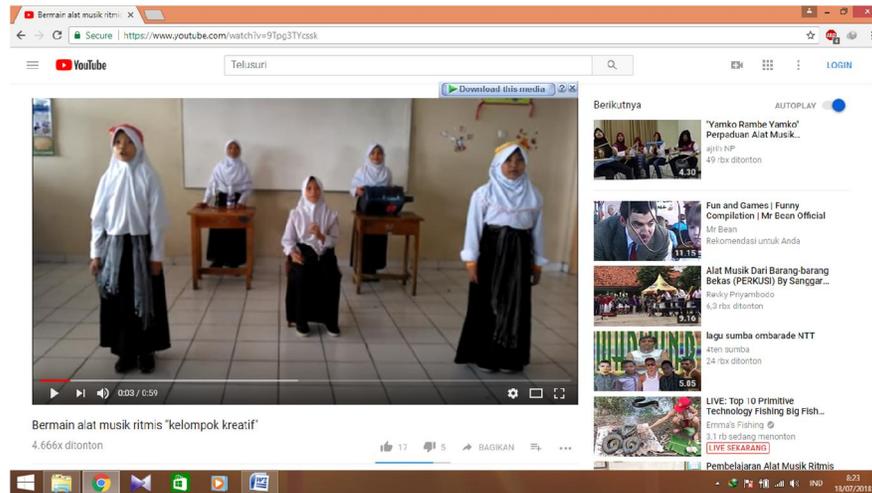


Gambar 2.1¹²

Video pratek main alat musik ritmis

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), 125.

¹² <https://www.youtube.com/watch?v=f7vRlsv2Xn8> diakses tanggal 15 Juli 2018, 22.03

Gambar 2.2¹³

Video bermain alat musik ritmis “kelompok kreatif”

Gambar 2.3¹⁴

Video menyanyikan lagu daerah menggunakan alat musik ritmis

¹³ <https://www.youtube.com/watch?v=9Tpg3TYcssk> diakses tanggal 15 Juli 2018, 22.08

¹⁴ https://www.youtube.com/watch?v=Lz_1hRupzwo diakses tanggal 15 Juli 2018, 22.15

D. Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan

Pendidikan seni budaya dan keterampilan merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dasar. Seni budaya dan keterampilan pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya yang aspek-aspeknya terdiri dari empat bagian besar, yaitu seni tari, seni musik, seni rupa, dan keterampilan merupakan mata pelajaran yang di dalamnya terkandung muatan nilai humaniora yang sangat berguna untuk merangsang keterampilan berfikir bagi siswa untuk semua cabang disiplin ilmu.

Pendidikan seni budaya dan keterampilan sebagaimana yang dinyatakan oleh Ki Hajar Dewantara, merupakan salah satu faktor penentu kepribadian anak. Pendidikan seni di sekolah dapat dijadikan sebagai dasar pendidikan dalam bentuk jiwa dan kepribadian juga merupakan sarana untuk mengembangkan kreativitas anak. Pendidikan seni budaya dan keterampilan sebagai mata pelajaran di sekolah sangatlah penting keberadaannya, karena pendidikan ini memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural. Multilingual berarti bertujuan mengembangkan kemampuan mengekspresikan diri dengan berbagai cara. Multidimensional berarti bahwa mengembangkan kompetensi kemampuan dasar siswa yang mencakup persepsi, pengetahuan, pemahaman, evaluasi, apresiasi, dan produktifitas dalam menyeimbangkan fungsi otak kanan dan otak kiri dengan memadukan unsur logika, etika, dan estetika. Multikultural berarti bertujuan menumbuhkan kembangkan kesadaran dan kemampuan berapresiasi terhadap keragaman

- b. Melakukan kegiatan musik dengan rasa gembira
 - c. Mendengarkan musik dengan tekun, cermat, dan sabar
 - d. Berani bernyanyi atau bermain musik sendiri tanpa rasa cemas.
3. Sosial, kemampuan ini menekankan dalam berhubungan dengan orang lain dan lingkungannya dalam kegiatan musik. Contoh kegiatan yang menunjukkan kemampuan sosial adalah :
- a. Bernyanyi bersama teman
 - b. Tidak mengganggu teman saat bermain musik
 - c. Mengubah syair lagu yang dikenal dengan hal yang dialami dalam lingkungannya
 - d. Menjaga keserasian pada nyanyian bersama.
4. Perseptual, kemampuan ini berkaitan dengan kemampuan menanggapi hasil pengamatan dalam kegiatan musik. Contoh kegiatan yang menunjukkan kemampuan perseptual adalah :
- a. Mengelompokkan jenis alat musik yang dilihat
 - b. Membedakan bunyi dan suara temannya
 - c. Membedakan jenis birama
 - d. Menunjukkan perbedaan atau perubahan ritme yang didengarkan
 - e. Membedakan dinamik
 - f. Membedakan tempo
 - g. Menceritakan tentang bunyi yang didengarkan.

5. Fisikal, kemampuan ini berkaitan dengan gerakan tubuh atau pengendalian gerak. Contoh kegiatan yang menunjukkan kemampuan fisikal adalah :
 - a. Melakukan gerak lokomotor, melangkah di tempat, melompat di tempat, gerak oksial seperti: menggaruk, berayun, bergoyang, melipat, menjangkau, dan memukul. Diam termasuk kegiatan musik pula.
 - b. Bergerak sesuai ketinggian nada
 - c. Mengungkapkan perasaan dengan jelas berkaitan dengan kegiatan ritmis
 - d. Dramatis sesuai isi/syair nyanyian atau musik
 - e. Bernyanyi dengan mengatur pernafasan serta menghasilkan suara
6. Estetik, kemampuan ini berkaitan dengan rasa keindahan dalam kegiatan musik. Contoh kegiatan yang menunjukkan kemampuan estetik adalah :
 - a. Membedakan musik yang rapi, nyaman didengar dengan yang tidak nyaman didengar
 - b. Membedakan musik yang menggembirakan hati dengan musik yang mengganggu pendengaran anak
 - c. Menyanyi atau bermain musik dengan memperhatikan kualitas bunyi.
 - d. Menghayati lagu atau musik yang dimainkan.

Guru dan peneliti berkolaborasi guna meningkatkan keterampilan bermain musik siswa melalui media audio visual (video) dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran di kelas IV SD Negeri Wonosari 2 Pagu-Kediri melalui observasi dan wawancara,
- b. Menentukan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan belajar yang ada di kelas,
- c. Memahami materi seni musik pada mata pelajaran seni budaya kelas IV SD,
- d. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi seni musik dengan media pembelajaran audio visual (video),
- e. Menyiapkan media pembelajaran berupa video dan slide power point,
- f. Menyiapkan alat peraga bermain musik berupa alat musik ritmis atau melodis atau barang bekas yang dapat menghasilkan bunyi,
- g. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK (angket observasi/penilaian guru dan siswa),
- h. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

disiapkan oleh peneliti. Berikut ini adalah aktivitas yang diamati yaitu:

- a. Observasi aktivitas peneliti sebagai guru pada proses pembelajaran. Pada tahap ini aktivitas guru yang diamati sesuai dengan aspek yang ada dalam langkah-langkah pembelajaran,
 - b. Observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Fokus pengamatan siswa dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan aspek yang ditetapkan, menyimpulkan materi dan mengerjakan hasil karya yang dikumpulkan pada akhir pembelajaran.
 - c. Observasi hasil karya siswa. Lembar observasi hasil karya siswa didapatkan pada akhir pembelajaran dengan mengisi lembar observasi hasil karya siswa yang telah dibuat.
 - d. Mencatat hambatan-hambatan yang muncul saat proses belajar mengajar sehingga diperoleh data yang akurat untuk siklus selanjutnya.
4. Refleksi (*Reflection*)

Hasil yang didapat dalam proses pengamatan dikumpulkan serta dianalisis. Dari analisis tersebut, tim peneliti melakukan refleksi dalam pembelajaran materi seni musik dengan media pembelajaran audio visual (video) kemudian digunakan sebagai

sebagai proses yang merinci suatu usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis data yaitu proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja sebagaimana yang disarankan oleh data.

Untuk mengetahui keefektifan media video dalam kegiatan pembelajaran perlu dilakukan analisis data. Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan siswa pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan, maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai tes antar siklus. Terdapat dua jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif diperoleh melalui (1) penilaian non tes, (2) lembar pengamatan, (3) wawancara, (4) dokumentasi. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dengan penilaian kreativitas siswa. Teknik untuk menganalisis data dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Teknik Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan proses yang memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian

1. Pra Siklus

Tahap ini merupakan tahap sebelum dilakukannya siklus I sebagai acuan untuk menentukan tindakan yang nantinya berupa bagaimana media video akan diterapkan untuk meningkatkan keterampilan bermain musik. Tahap pra siklus ini dilakukan peneliti pada hari Jumat tanggal 12 Oktober 2018 di kelas IV saat jam pelajaran seni budaya pukul 08.10 – 09.20 WIB di SDN Wonosari 2 Pagu Kediri.

Sebelum memasuki kelas, peneliti terlebih dahulu bekerja sama untuk menentukan waktu kegiatan awal hingga akhir pembelajaran di hari ini dengan guru. Setelah waktu yang ditentukan tiba, yaitu pada waktu pembelajaran Seni budaya dan keterampilan dengan materi menggambar dan melukis. Sedikit mengulas kembali bahwa pada jenjang sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah di daerah sini hanya mengajarkan tentang pelajaran menggambar, mewarnai, meronce, melukis, menempel, kolase saja. Ada satu pembelajaran seni budaya dan keterampilan yang jarang diajarkan yaitu pembelajaran seni musik. Oleh sebab itu peneliti akan menerapkan media video untuk meningkatkan keterampilan bermain musik siswa juga sebagai contoh agar guru mulai termotivasi lagi untuk menggunakan media yang update dalam pembelajaran.

Pada awal prasiklus ini Guru memulai pembelajaran dengan do'a dan salam. Guru juga membacakan absensi siswa guna mengetahui siswa yang tidak hadir. Kemudian meluangkan waktu untuk memperkenalkan peneliti kepada seluruh siswa kelas IV SDN Wonosari 2 Pagu Kediri.

malu-malu. Guru menunjuk beberapa perwakilan siswa untuk menyebutkan macam alat musik ritmis maupun melodis.

Kegiatan selanjutnya guru menanyakan macam-macam lagu daerah maupun lagu nasional yang diketahui siswa. Kemudian guru mulai membangun pemahaman siswa tentang menyelaraskan irama lagu dan tanda tempo serta dinamik lagu dengan memberi contoh menggunakan alat musik yang ada di sekitar kelas. Contoh alat musik yang ada di sekitar kelas adalah botol aqua, ember, penggaris, dan lain sebagainya. Setelah menjelaskan materi guru tidak lupa memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang irama lagu dan tanda tempo serta dinamik lagu.

Setelah materi selesai disampaikan Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok besar yang terdiri dari 5 siswa. Guru membuat menjadi 3 kelompok karena jumlah siswa dalam satu kelas hanyalah 15 siswa. Guru menunjuk ketua kelas untuk mengatur pembagian kelompok agar pembagiannya adil.

Setiap siswa yang sudah mendapatkan kelompok diinstruksikan untuk berkumpul bersama kelompoknya. Guru memulai tes pemahaman siswa dengan membagikan instrumen yang telah disiapkan. Setiap kelompok ditugaskan untuk mengidentifikasi musik ritmis serta menyebutkan macam-macam alat musik ritmis dan cara memainkannya. Guru memberi intruksi

untuk mencari contoh alat musik yang ada di sekitar kelas atau sekolahan. Barulah siswa boleh menuliskan alat musik dalam lembar instrumen. Setiap kelompok wajib menuliskan hasil diskusi pada kertas yang telah disiapkan guru.

Setelah setiap kelompok menuliskan hasil diskusi pada kertas yang telah disiapkan guru. Guru meminta semua kelompok bergantian maju kedepan untuk mempresentasikan alat musik yang telah ditemukan. Guru membagikan lagi instrumen penilaian sebaya kepada setiap siswa yang menyimak penjelasan dari kelompok yang maju presentasi. Setiap siswa wajib mengomentari penjelasan yang disampaikan oleh temannya yang berada di depan.

3) kegiatan penutup

sebelum guru mengakhiri pembelajaran pada hari ini, Siswa diminta mengumpulkan hasil kelompok dan komertar terhadap teman yang menjelaskan di depan. Kemudian tidak lupa guru mengulas kembali materi yang telah disampaikan kepada siswa. Siswa diminta untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah didapatkan pada pertemuan hari ini dengan bimbingan dari guru.

Guru memberikan tugas kepada siswa untuk melakukan tugas kelompok membuat rekaman video dengan menggunakan alat musik ritmis menyanyikan lagu daerah ataupun lagu nasional yang disukai dan tidak boleh sama dengan kelompok lain. Guru

menggunakan media video yang dimulai dari awal hingga akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1 ini, jumlah skor yang diperoleh adalah 53 dari jumlah skor maksimal 66. Berdasarkan data tersebut maka hasil pengamatan aktivitas guru siklus I yang menggunakan rumus untuk menghitung skor perolehan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai Observasi} &= \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{53}{66} \times 100 \\ &= 80,30 \text{ (baik)}\end{aligned}$$

Pada siklus I, hasil observasi aktivitas siswa sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, namun masih ada kegiatan yang masih kurang dalam pelaksanaannya. Sehingga perlu untuk ditingkatkan lagi dalam siklus selanjutnya. Hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan belajar menggunakan media video termasuk dalam tingkat penguasaan berkriteria baik dan sudah mencapai indikator kinerja yaitu 80

Data hasil observasi aktivitas siswa, terdapat 22 aspek aktivitas siswa yang diamati oleh guru. Dari 22 aspek yang diamati, terdapat 10 aspek yang mendapat nilai 3, 11 aspek yang mendapat nilai 2, 1 aspek yang mendapat nilai 1.

mengulas materi tentang irama dan tempo lagu. Guru memberikan contoh kepada siswa cara memainkan alat musik ritmis. Guru mengarahkan kepada siswa agar diikuti secara bertahap. Guru meminta siswa untuk melakukannya secara keseluruhan, dan berulang-ulang. Setiap siswa di test kemampuan memainkan alat musik ritmis dengan lagu daerah ataupun lagu nasional yang dikuasainya.

Setelah test individu dilakukan, guru berfokus kembali dengan kegiatan kelompok yang sudah terbentuk. Guru memfasilitasi setiap kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya untuk melakukan penampilan atau pentas seni musik di depan kelas disaksikan siswa lainnya. Guru memberitahukan kepada siswa bahwa dalam kegiatan ini guru akan memvideo penampilan siswa dan kemudian di upload di youtube.

Sebelum dilakukannya penampilan guru membagikan instrumen penilaian terhadap temannya. Setiap siswa wajib mengomentari penampilan kelompok lain yang telah ditampilkan di depan. Setiap kelompok bergantian maju sesuai dengan urutan dan menyanyikan lagu yang telah disepakati oleh kelompoknya. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan irama dan tempo, tidak lupa guru memberikan penguatan dan penyimpulan terhadap penampilan yang telah ditampilkan

Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati aktivitas guru ketika proses pembelajaran seni budaya materi seni musik menggunakan media video yang dimulai dari awal hingga akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II ini, jumlah skor yang diperoleh adalah 82 dari jumlah skor maksimal 90. Berdasarkan data tersebut maka hasil pengamatan aktivitas guru siklus II yang menggunakan rumus untuk menghitung skor perolehan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai Observasi} &= \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{82}{90} \times 100 \\ &= 91,11 \text{ (sangat baik)}\end{aligned}$$

Pada siklus II, hasil observasi aktivitas guru sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Hasil observasi aktivitas guru mendapat perolehan nilai sebesar 91,11 dalam kategori tingkat penguasaan yang sangat baik. dari hasil ini dapat dikatakan bahwa aktivitas guru pada siklus II ini mengalami peningkatan daripada siklus I. Hasil ini juga telah memenuhi kriteria pada indikator kinerja yaitu ≥ 80 .

Data hasil observasi aktivitas guru, terdapat 30 aspek aktivitas guru (peneliti) yang diamati oleh guru. Dari 30 aspek yang diamati, terdapat 22 aspek yang mendapat nilai 3, 8 aspek

yang belum tuntas ada 2 siswa dari 15 siswa keseluruhan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai yang dicapai siswa telah memenuhi kriteria tingkat keberhailan kelas yang baik. Dengan demikian pada siklus II ini telah mengalami peningkatan nilai rata-rata siswa dan persentase ketuntasan belajar siswa dan telah mencapai indikator kinerja yang ditentukan yaitu ≥ 75

d) Refleksi

Dari kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I telah berhasil dikurangi pada siklus II. Proses pembelajaran dengan menggunakan media video berjalan dengan baik dan lancar. Dari data yang diperoleh saat observasi didapatkan bahwa keseluruhan skor baik itu pada aktivitas guru, aktivitas siswa, dan tingkat keterampilan siswa sudah mengalami peningkatan. Pada aktivitas guru dari skor 74,14 menjadi 91,11 pada siklus II, aktivitas siswa dari skor 80,3 menjadi 94,4 pada siklus II, dan untuk tingkat hasil karya siswa juga mengalami kenaikan dari persentase keberhasilan sebesar 0% menjadi 87% pada siklus II.

Pada tahap refleksi di siklus II dapat disimpulkan bahwa. Hasil yang didapatkan pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai indikator kinerja yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Sehingga peneliti dan guru sepakat untuk tidak perlu mengadakan perbaikan atau melakukan penelitian pada siklus berikutnya.

dan skor perolehan aktivitas siswa. Pada siklus I hasil observasi aktivitas guru memperoleh skor 74,14 (Baik) dan hasil observasi siswa mendapat nilai 80,3 (baik). Pembelajaran pada siklus I telah menunjukkan hasil yang cukup baik namun memang terdapat beberapa kendala dan masalah yang mengakibatkan belum tercapainya hasil yang diharapkan. beberapa kendala diantaranya yaitu

- 1) Siswa masih ada yang belum bisa dikondisikan, beberapa siswa masih ada yang gaduh saat pembelajaran.
- 2) Siswa masih bingung karena instruksi yang diberikan masih kurang jelas
- 3) Pemahaman siswa masih belum bisa merata ke materi. hal ini disebabkan karena siswa hanya terfokus pada alat musik yang di dapatkan siswa.
- 4) Waktu yang digunakan lebih lama dari yang telah direncanakan, sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana dengan maksimal.

Pada pembelajaran siklus II, penerapan media video menunjukkan hasil yang lebih baik dari siklus I. Hal ini tidak terlepas dari perbaikan-perbaikan yang dilakukan pada tahap refleksi di siklus I. Hasil yang diperoleh pada pembelajaran siklus II dapat dilihat pada hasil observasi guru dan observasi siswa. Hasil observasi guru pada siklus II memperoleh skor 91,1 (sangat baik) yang mengalami peningkatan dari siklus I yang hanya mendapatkan skor 74,14 (baik). Sedangkan untuk

hasil observasi siswa skor yang diperoleh pada siklus II yaitu 94,4 (sangat baik) yang mengalami peningkatan dari siklus I yang hanya mendapatkan skor 80,3 (Cukup). Jadi pada siklus II aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator kinerja yang ditentukan yaitu ≥ 75

2. Peningkatan keterampilan bermain musik siswa setelah menggunakan Media Video pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan

Data yang diperoleh dari awal sebelum siklus dapat diketahui bahwa siswa kelas IV SDN Wonosari 2 ini belum pernah menggunakan media dalam pembelajaran seni musik. Pembelajaran musik yang tanpa sadar didapatkan siswa adalah tentang lagu-lagu nasional yang akan dibawakan saat akan diadakannya upacara bendera. Data ini didapat langsung dari hasil wawancara dengan guru dan siswa saat berada di sekolah. Dari data yang diperoleh peneliti ada 15 siswa yang ada dikelas IV, untuk awal pembelajaran seni musik peneliti bersepakat dengan guru untuk menentukan kkm yang akan dituntaskan. Dari hasil diskusi dengan guru jumlah kkm yang ditetapkan adalah 75.

Pada siklus I penerapan media video belum dapat dikatakan meningkatkan keterampilan siswa pada materi seni musik. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi dimana di dapatkan data ketuntasan belajar dari 15 siswa belum ada satupun siswa yang tuntas, walaupun sudah ada beberapa siswa yang nilainya hampir mendekati KKM yang

telah ditentukan. Apabila dilihat dari rata-rata nilai kelas di siklus I ini adalah 56,8. Meskipun pada siklus I belum mengalami peningkatan, namun peneliti belum menyerah dan kembali melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya untuk mencapai suatu keberhasilan dan mencapai indikator kinerja yang ditetapkan oleh peneliti yaitu ≥ 75 .

Pada siklus II terjadi peningkatan dibandingkan siklus I. beberapa perbaikan-perbaikan yang dilakukan bisa membuat pembelajaran menjadi lebih baik sehingga didapatkan data ketuntasan siswa dalam belajar sebanyak 13 siswa sedangkan 2 siswa lainnya belum tuntas dari 15 siswa. Jika dilihat dari data siklus II ini, nilai rata-rata siswa sebesar 88 dengan persentase ketuntasan sebesar 87%. Hal ini dapat dikatakan jauh lebih baik dibandingkan dari hasil pada siklus I yang hanya mendapatkan nilai rata-rata 56,8. Apabila dilihat dari indikator kinerja yang ditentukan hasil ini sudah memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan oleh peneliti yaitu ≥ 75 .

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II, penerapan media video untuk meningkatkan keterampilan materi seni musik telah berhasil dilakukan dengan baik dan hasil yang didapatkan bisa dikategorikan baik karena dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Berikut diagram peningkatan nilai rata-rata kelas dan ketuntasan siswa.

